

**PERKEMBANGAN MUSIKALISASI PUISI DI YOGYAKARTA
DALAM KURUN WAKTU 2013-2023**

**SKRIPSI
Program Studi Musik**



Oleh :

**Aqilah Mumtaza
NIM 19101860131**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Perkembangan Musikalisasi Puisi di Yogyakarta dalam Kurun Waktu 2013-2023” diajukan oleh Aqilah Mumtaza, NIM 19101860131, Program Studi Musik (Kode Prodi: 91221), Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 9 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan derajat sarjana dalam bidang seni.

Tim Penguji,

Ketua Program Studi/Ketua,



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/NIDN 0001076707

Pembimbing I/Anggota,



Dr. Umilia Rokhani, SS., M.A.

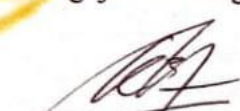
NIP 198104242006042002/NIDN 0024048104

Pembimbing II/Anggota,

Daniel De Fretes, S.Sn., M.Sn.

NIP 198401162019031004/NIDN 2316018401

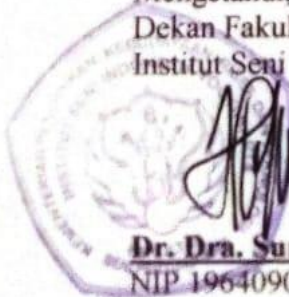

Penguji Ahli/Anggota,



Kurnia Rahmad Dhani, S.L.P., M.A.

NIP 19880727882019031012/NIDN 0027078810

Yogyakarta, 23 - 06 - 23
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiat dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.



Yogyakarta, 9 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Aqilah Mumtaza

NIM 19101860131

MOTTO

Slow progress is better than no progress. Stay positive and never give up.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk diri saya sendiri, kedua orang tua, dan setiap orang yang selalu mendukung dalam berproses.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir pada jenjang S-1. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai pada tahap penyelesaian skripsi yang berjudul “Perkembangan Musikalisasi Puisi di Yogyakarta dalam Kurun Waktu 2013-2023” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Sarjana Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Suryati, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Sarjana Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
3. Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, mendukung, dan memberikan bantuannya kepada penulis. Terima kasih telah mempercayai penulis dalam proses penyelesaian Tugas Akhir sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan.
4. Dr. Umilia Rokhani, S.S., M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada penulis. Terima kasih telah bersedia untuk bertukar pikiran dalam pengerjaan karya tulis ini dan percaya kepada penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini.
5. Kurnia Rahmad Dhani, S.I.P., M.A., selaku Penguji Ahli yang banyak memberi masukan, arahan, dan dukungan kepada penulis sehingga karya tulis ini bisa terselesaikan.

6. Kedua orang tua penulis yang telah menjadi sumber inspirasi dan panutan bagi penulis. Khususnya Ibu yang selalu mendoakan dan mengupayakan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Saudara kandung dan keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
8. Rohil Rachmalisa Amanda, Assyifa Granddywa, Irene Puri Kumala, dan Kania Azzahra Dharmawan, selaku sahabat terdekat yang selalu memberi dukungan, inspirasi, dan memberikan semangat satu sama lain.
9. Untung Basuki, Ana Ratri, Sule Subaweh, Latief S. Nugraha, Fajar Merah, Sri Subakti, dan Noorhadi selaku narasumber yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam proses penulis dalam mengumpulkan data.
10. Teman-teman prodi Musik, khususnya Nensi Listiowati, Mira Christina Hutabarat, Gilbert Natanael Pardosi, dan Lintang Pramudia Swara yang memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
11. Semua pihak lain yang terlibat. Terima kasih telah memberikan bantuannya dan meluangkan waktunya untuk penulis demi kelancaran penyelesaian karya tulis ini.

Yogyakarta, 9 Juni 2023

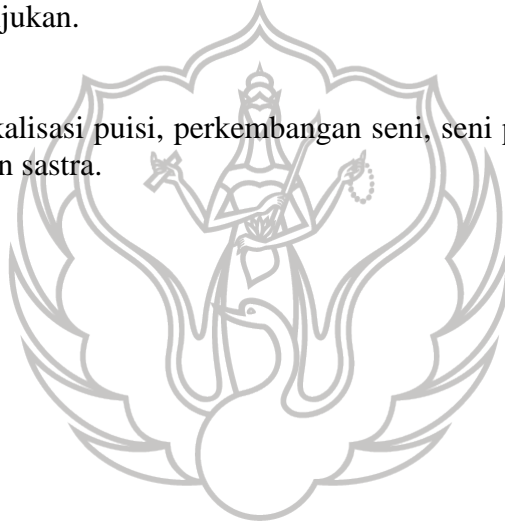
Penulis,

Aqilah Mumtaza

ABSTRAK

Musikalisasi puisi merupakan ragam seni pertunjukan yang mengalihwahkan puisi ke dalam bentuk pertunjukan musik. Kehadirannya yang tergolong baru membuat batasan-batasan serta komponen-komponen di dalamnya masih menjadi perdebatan hingga kini. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perkembangan musikalisasi puisi dalam kurun waktu 2013-2023, khususnya dalam ruang lingkup komunitas seni dan penggiat sastra di Yogyakarta, serta memperkaya kajian musikalisasi puisi dalam ranah musikologi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, studi dokumentasi, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan adanya perkembangan musikalisasi puisi dari segi bentuk penyajian yang mencakup format penampil, alat musik, genre musik, tempat pertunjukan, dan konsep pertunjukan.

Kata kunci: musikalisasi puisi, perkembangan seni, seni pertunjukan, pertunjukan musik, pertunjukan sastra.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	ii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori.....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Lokasi Penelitian.....	16
C. Teknik Pengumpulan Data.....	16
D. Teknik Analisis dan Penyajian Data	19
BAB IV HASIL PENELITIAN	21
A. Hasil Penelitian	21
1. Kelahiran dan Perjalanan Awal Musikalisasi Puisi di Yogyakarta.....	21
2. Perkembangan Musikalisasi Puisi pada Tahun 2013-2023 di Yogyakarta	29
3. Telaah Musikalisasi Puisi berdasarkan Teori Sejarah.....	62

4. Identifikasi Elemen Musikal dalam Karya Musikalisasi Puisi.....	67
B. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
C. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Syair "Apa Ada Angin di Jakarta"	25
Gambar 2. Syair "Aku Mendengar Suara"	26
Gambar 3. Syair lagu puisi Lepas Lepas karya Untung Basuki.....	27
Gambar 4. Emha Ainun Nadjib dan kelompok Dinasti	28
Gambar 5. Buku Musikalisasi Puisi:Tuntunan & Pembelajaran.....	32
Gambar 6. Buku Panduan Wacana & Apresiasi Musikalisasi Puisi	32
Gambar 7. Poster konser Harmoni Musik Puisi.....	34
Gambar 8. Seminar Musikalisasi Sastra.....	36
Gambar 9. Screenshoot video Anterock di Pergelaran Musikalisasi Sastra	38
Gambar 10. Screenshot penampilan OMTEJO.....	39
Gambar 11. Gang Sadewa dalam Pergelaran Musikalisasi Sastra 2015	40
Gambar 12. NanKiNun berkolaborasi dengan tari dalam Musikalisasi Sastra 2016	41
Gambar 13. Dawai Musika dalam Pergelaran Musikalisasi Sastra 2017.....	42
Gambar 14. Kopibasi dalam Pergelaran Musikalisasi Sastra 2018.....	43
Gambar 15. Rupagangga dalam Pergelaran Musikalisasi Sastra 2018	43
Gambar 16. Serat Djiwa dalam Pergelaran Musikalisasi Sastra 2018.....	45
Gambar 17. Dunia dalam Kotak pada Gelaran Musik Puisi:Duduk Bersama edisi pertama.....	47
Gambar 18. Samuel Indratma feat Syarif Hidayatullah dalam Duduk Bersama #4	48
Gambar 19. Umar Haen dalam Duduk Bersama #5.....	49
Gambar 20. Penampilan Nasirun dalam Duduk Bersama #6.....	50
Gambar 21. Beberapa akun digital Duduk Bersama	53
Gambar 22. Beberapa akun digital Kopibasi	54
Gambar 23. Beberapa akun digital Jejak Imaji	55
Gambar 24. Akun Instagram Studio Pertunjukan Sastra	56
Gambar 25. Video Untung Basuki yang diunggah di Youtube Akademi Puisi....	57
Gambar 26. Tangkapan layar halaman Youtube Ana Ratri	58

Gambar 27. Tangkapan layar video klip Jejak Imaji - Kau telah Berubah Menjadi Abadi	61
Gambar 28. Notasi pola ritme lagu “Apa Ada Angin di Jakarta”	70
Gambar 29. Notasi pola ritme lagu "Lepas Lepas"	71
Gambar 30. Notasi pola ritme lagu "Sebuah Radio, Kumatikan"	72
Gambar 31. Notasi pola ritme lagu "Hingga Bunyi Lonceng"	74
Gambar 32. Notasi pola ritme lagu "Aku Angin" bagian awal.....	75
Gambar 33. Notasi pola ritme lagu "Aku Angin" bagian tengah.....	75
Gambar 34. Notasi pola ritme lagu "Surat buat Emak"	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra tulis yang mengedepankan keindahan bahasa melalui unsur bunyi, irama, dan penggunaan diksi. Musik merupakan seni suara yang dirangkai dengan unsur-unsur di dalamnya seperti nada, tempo, ritmis, dan dinamika. Seiring berjalannya waktu, berbagai kesenian mengalami perubahan, tidak terkecuali puisi dan musik. Bentuk baru pun muncul dalam dunia seni pertunjukan yang mengolaborasikan puisi dan musik menjadi kesatuan bentuk yang tunggal. Sebuah bentuk kesenian yang merupakan gabungan dari dua seni dengan media yang berbeda tersebut dikenal dengan sebutan musikalisasi puisi. Penyebutan istilah dari seni yang menggabungkan musik dan puisi tersebut sebenarnya belum dianggap final dan masih simpang siur. Menurut Raudal dan Iman (2005), sejumlah orang punya alasan untuk menyebutnya “musikalisasi puisi” dan “lagu puisi”, atau tetap mempertahankan istilah “musik-puisi”.

Sebagai cabang seni baru yang masih terus berkembang, musikalisasi puisi belum memiliki teori yang mutlak. Bahkan konsepsi musikalisasi puisi masih cukup kabur, yang dapat ditengarai melalui tiga kemungkinan ekspresi, yaitu sebagai seni pertunjukan, sebagai ragam seni musik, dan sebagai ragam apresiasi seni. Musikalisasi puisi dapat diidentifikasi perwujudannya sebagai bentuk pembacaan, pelantunan atau pelisanan puisi yang dilakukan secara

bersamaan dengan media bunyi, irama dan nada yang ditata sedemikian rupa sehingga bisa disebut lagu, melodi, atau sebuah komposisi musik (Salad, 2015). Menjaga orisinalitas puisi merupakan prinsip yang utama dalam proses penciptaan musikalisasi puisi. Dengan demikian, hanya unsur musik yang diubah, dan atau diselaraskan dengan makna, ruh, dan nilai yang tersirat dalam puisi tanpa mengubah kata, larik, maupun baitnya (Okaria, 2016). Dalam sebuah wawancara, Sapardi Djoko Damono mengatakan bahwa musikalisasi puisi merupakan interpretasi pencipta lagu terhadap puisi (Koapaha et al., 2009). Oleh karena itu, makna puisi harus dihayati dengan benar oleh penggubah dalam proses musikalisasi puisi. Dari penghayatan tersebut kemudian muncul stimulan untuk menyusun melodi, harmoni, ritme, dan unsur-unsur musik lainnya.

Relasi antarpuisi dan musik sangatlah dekat karena puisi pada dasarnya sudah bersifat musikal. Dalam penyusunan puisi, penyair sangat memperhitungkan unsur bunyi, rima, dan irama agar suasana yang diharapkan dapat tercapai. Pradopo (2014) mengungkapkan bahwa bunyi pada puisi erat hubungannya dengan anasir-anasir musik, misalnya lagu, melodi, irama, dan sebagainya. Bunyi di samping hiasan dalam puisi, juga mempunyai tugas yang lebih penting lagi, yaitu untuk memperdalam ucapan, menimbulkan rasa, dan menimbulkan bayangan angan yang jelas, menimbulkan suasana yang khusus, dan sebagainya (Rahmawati & Hafi, 2019). Dalam perpaduan dua unsur seni tersebut, puisi memiliki kekuatan dalam kata, sedangkan musik memiliki kekuatan dalam nada (Koapaha et al., 2009).

Kaitan antara musik dengan puisi kemudian membuat musikalisasi puisi dianggap sebagai salah satu bentuk apresiasi puisi yang dilakukan secara musikal. Kata apresiasi berarti memahami, menikmati, dan menghargai atau menilai (Sumardjo & K.M., 1988). Melalui musikalisasi puisi, memahami sebuah puisi akan lebih mudah karena dibantu dengan media yang lain serta dapat mengembangkan daya imajinasi pembaca atau pendengar dari rangsangan perpaduan alat musik dan vokal yang menyanyikan syair puisi. Menurut Rahmawati dan Hafi (2019), semua kalangan di masyarakat dapat menikmati sebuah musikalisasi puisi, baik tua maupun muda, dikarenakan karena bentuknya yang telah diubah ke dalam bentuk lagu. Musikalisasi juga dapat menjadi salah satu inovasi dalam pembelajaran sastra di sekolah formal. Tujuannya agar para siswa bukan hanya belajar mengenai penulisan puisi dan unsur-unsurnya saja, tetapi juga penghayatan, pengenalan berbagai karya sastra puisi, dan juga kreativitas siswa melalui iringan nada-nada musik yang sesuai dengan tema puisi (Fadhilah, 2022).

Pada silabus SMA/MA/SMK Kurikulum 2013 yang direvisi pada tahun 2016, musikalisasi puisi masuk ke dalam materi baru dalam mendemonstrasikan suatu puisi. Sebelumnya musikalisasi puisi hanya dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah (Rusniati, 2018). Dengan begitu, praktik musikalisasi puisi di sekolah formal, khususnya pada jenjang SMA/MA/SMK kian meningkat dan tidak menutup kemungkinan dapat melahirkan seniman-seniman yang bergerak dalam bidang musikalisasi puisi. Pada akhir tahun 2013, Taman Budaya Yogyakarta mengadakan pergelaran musikalisasi sastra dan seminar yang bertajuk

“Membaca Musikalisasi Sastra”. Meskipun istilah musikalisasi sastra memiliki cakupan materi pokok yang lebih luas, pengertiannya sangat dekat dengan musikalisasi puisi. Bahkan pada pergelaran musikalisasi sastra yang diadakan oleh Taman Budaya Yogyakarta di tahun 2014, konsepsi musikalisasi sastra lebih diarahkan pada bentuk-bentuk pertunjukan musikal, dimana semua yang dilibatkan adalah grup/kelompok musik.

Yogyakarta dikenal dengan kota yang memiliki kebudayaan maupun kesenian yang sangat kental. Dalam hal musikalisasi puisi, Yogyakarta disebut sebagai tempat munculnya bentuk kesenian tersebut pada tahun 70-an, tepatnya dari komunitas Persada Studi Klub (PSK) yang diketuai oleh Umbu Landu Parangi. Kegiatan musikalisasi puisi pun terus berkembang hingga saat ini. Umumnya, pertunjukan musikalisasi puisi menyatu dalam kegiatan pembacaan puisi atau kegiatan sastra lainnya. Seiring perkembangannya, kegiatan-kegiatan pertunjukan tersebut tidak hanya dapat dinikmati oleh penonton yang datang langsung ke tempat pertunjukan. Memasuki era digital, para pelaku musikalisasi puisi dapat menyebarluaskan karya maupun penampilannya melalui teknologi internet yang dapat dinikmati oleh audiens dengan cakupan lebih luas, serta tidak terbatas oleh tempat dan waktu.

Musikalisasi puisi yang pada kemunculan dan proses kreatifnya dilatarbelakangi oleh orang-orang teater dan sastra membuat lingkupnya masih terbilang sempit. Pemanggunya sering kali dilakukan pada acara-acara sastra, begitu pula penikmatnya yang juga masih dalam lingkup sastra. Musikalisasi puisi sebagai bentuk ekspresi musikal justru kurang dibicarakan oleh orang-orang

musik. Beberapa penelitian tentang musikalisasi puisi yang dilakukan oleh akademisi musik masih didominasi pada analisis karya saja. Dengan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengkaji musikalisasi puisi sebagai bentuk kesenian yang terus berkembang serta memperluas pembahasan musikalisasi puisi dalam lingkup musikologi sebagai kajian interdisipliner musik dan sastra.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan bentuk musikalisasi puisi di Yogyakarta dalam kurun waktu tahun 2013-2023?
2. Bagaimana karakteristik elemen musikal sebagai konsekuensi dari perkembangan musikalisasi puisi di Yogyakarta dalam kurun waktu tahun 2013-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perkembangan bentuk musikalisasi puisi di Yogyakarta dalam kurun waktu tahun 2013-2023.
2. Mengetahui karakteristik elemen musikal sebagai konsekuensi dari perkembangan musikalisasi puisi di Yogyakarta dalam kurun waktu tahun 2013-2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam kajian-kajian interdisipliner kesenian, khususnya dalam bidang musik dan sastra. Penelitian ini juga dapat memperkaya referensi yang membahas perkembangan musikalisasi puisi di Yogyakarta, khususnya selama kurun waktu 2013-2023.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi para pembaca, dapat menambah wawasan tentang perkembangan musikalisasi puisi di Yogyakarta dalam kurun waktu 2013-2023.
- b. Manfaat bagi mahasiswa musik dan mahasiswa sastra, dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam penelitian ilmiah.
- c. Manfaat bagi pemerhati seni, dapat digunakan sebagai bentuk pendokumentasian perkembangan musikalisasi puisi yang dapat dikaji lebih lanjut.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan landasan teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan oleh peneliti mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan penyajiandata.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi hasil dari penelitian yang telah dilakukan, analisis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari laporan penelitian tugas akhir yang mencakup kesimpulan dan saran.

